

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMEN TERDAFTAR GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Evrina¹, A.Rozi², Repilia Mariana³, Achyat Budianto⁴

^{1,2,3)} Universitas Adiwangsa Jambi

⁴⁾ Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Evrinarina.85@gmail.com, arozi.130978@gmail.com, repiliamariana13@gmail.com,
achyat.ultra@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted to examine the effect of return on assets (ROA) and net profit margin (NPM) on share prices in textile and garment industry sub-sector companies that go public on the Indonesia Stock Exchange for the 2018–2022 period. The approach used in this research is an associative one. In this study, there were 10 companies as a population, with 2 companies used as a sample. The source of the data used in this study is the financial statements of the textile and garment industry sub-sector companies that went public on the Indonesia Stock Exchange for the 2018–2022 period. The data collection technique used in this study is the documentation technique. In the study, multiple linear regression analysis and research instrument testing were used. The results of this study prove that return on assets (ROA) and net profit margin (NPM) partially affect stock prices. And simultaneously, return on assets (ROA) and net profit margin (NPM) affect share prices in textile and garment industry sub-sector companies that go public on the Indonesia Stock Exchange for the 2018–2022 period.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Return On Assets* (ROA) Dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Dalam penelitian ini terdapat 10 perusahaan sebagai populasi dengan 2 jumlah sampel perusahaan yang digunakan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Pada penelitian menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dan pengujian instrument Penelitian. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial *Return On Assets* (ROA) Dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham. Dan secara simultan *Return On Assets* (ROA) Dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Kata kunci: ROA; NPM; harga saham

1. PENDAHULUAN

Menurut Mohamad Samsul (Samsul, 2015) faktor - faktor yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan berada dalam perusahaan itu sendiri, yaitu variabel- variabel seperti; laba bersih per saham, laba usaha persaham, nilai buku per saham, rasio ekuitas terhadap hutang, rasio laba bersih terhadap ekuitas, cash flow per saham. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi permintaan dan penawaran masyarakat atas saham yang diperdagangkan di pasar modal. Sehingga

mempengaruhi harga saham dari perusahaan, yang mengakibatkan terjadinya peningkatan harga saham atau sebaliknya. Harga saham di 9 emiten tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami hasil negatif, bahkan ada yang terkoreksi sampai 50% (Ayuningtyas, 2019)

Return on Assets (ROA) adalah sebuah singkatan dari, dalam bahasa Indonesia bisa diartikan sebagai sebuah cara atau tingkat pengembalian aset. Seorang ahli bernama Mardiyanto mengatakan bahwa, ROA ini adalah rasio yang dipakai untuk mengukur

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba karena pada rasio tersebut mewakili atas seluruh aktivitas pada perusahaan. Mudahnya, ROA ini merupakan sebuah rasio yang memperlihatkan perbandingan laba bersih yang dihasilkan dalam perusahaan dengan modal yang telah diinvestasikan pada sebuah aset.

Net profit margin (NPM) atau margin laba bersih adalah rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat, setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Lebih lanjut, **net profit margin** bisa diartikan sebagai perhitungan dengan prospek yang baik lebih memilih untuk tidak melakukan pendanaan melalui untuk mencari tingkat keuntungan suatu perusahaan dari penjualan atau pendapatan yang diperoleh.

Pengertian harga saham menurut Jogiyanto (Hartono & jogiyanto, 2016) tentang harga saham yaitu harga saham terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Arifin (Arifin, 2019) pada kondisi dimana permintaan saham lebih besar, maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan pada kondisi dimana penawaran saham lebih banyak maka harga saham akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga saham maka semakin banyak juga permintaan akan saham pada perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian terdahulu (pratiwi dwi et al., 2020) menyatakan bahwa roa tidak mempunyai pengaruh terhadap kenaikan harga saham sedangkan menurut (Nabella et al., 2022) bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan.

Berdasarkan tidak konsistennya beberapa penelitian terdahulu maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor industri tekstil dan garmen terdaftar go publik di bursa efek Indonesia periode 2018 – 2022.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal adalah suatu tindakan pihak manajemen suatu entitas untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut (eugene f & houston, 2011) Dengan prospek yang baik, lebih memilih untuk tidak melakukan pendanaan melalui penawaran saham baru, sementara perusahaan dengan prospek yang buruk menyukai pendanaan dengan ekuitas luar. Signalling Theory mengemukakan mengenai sinyal yang diberikan perusahaan melalui laporan keuangan meliputi analisis rasio rasio

keuangannya, seperti ROA dan NPL untuk mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi yang menyebabkan investor semakin tertarik untuk membeli saham.

Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.

Pengertian Saham

Saham adalah surat yang menjadi bukti bahwa seseorang memiliki bagian modal suatu perusahaan. Seseorang yang memiliki saham artinya memiliki hak atas sebagian aset perusahaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (departemen pendidikan Nasional, 2008), saham memiliki arti "hak yang dimiliki orang (pemegang saham) terhadap perusahaan berkat penyerahan bagian modal sehingga dianggap berbagi dalam pemilikan dan pengawasan".

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (IAI, 2019) menyatakan "Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi. Laporan ini mengikhtisarkan data transaksi dalam bentuk yang berguna bagi pengambilan keputusan." Menurut (hanafi and halim 2018) menyatakan "Laporan kegiatan perusahaan berupa kegiatan investasi, kegiatan pendanaan, dan kegiatan operasional, sekaligus mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai".

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan salah satu cara yang digunakan dalam menganalisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan. Dengan analisis keuangan dapat diketahui kekuatan, serta kelemahan yang dimiliki oleh seorang *Business Enterprises*. Rasio dapat memberikan indikasi apakah perusahaan masih memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat tercapai. Jenis-jenis rasio keuangan yang umumnya digunakan dalam perusahaan perbankan antara lain:

Rasio Rentabilitas Rasio rentabilitas atau sering disebut dengan istilah rasio profitabilitas, mengukur seberapa besar kemampuan bank memperoleh laba sehubungan dengan aktivitas yang dijalankannya. Rentabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan

bank dalam menghasilkan laba dengan cara membandingkan laba dengan aktiva dalam periode tertentu. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur rasio rentabilitas adalah Return on Assets (ROA). Menurut (m hanafi & halim, 2018) Return On Asset (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset dalam satu periode. Return on Asset digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar Return on Asset menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (return) semakin besar. Apabila Return on Asset meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat.

3. METODOLOGI

Populasi Penelitian

Sampel menurut (Sugiyono, 2013) adalah sebagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi sampel dalam penelitian ini di ambil oleh dengan metode purposive sampling. dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Adapun perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) terdiri dari 18 perusahaan sub sektor tekstil dan garmen, namun dalam penelitian ini penulis berfokus pada 2 (dua) perusahaan sub sektor tekstil dan garmen. Periode penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulan dan harga saham pada tahun 2018-2022.

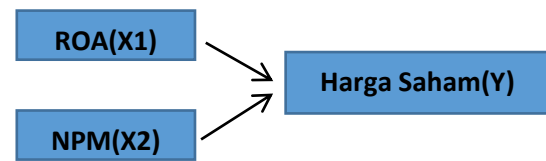
Hipotesis

H1: Diduga Rasio ROA Mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor Industri Tekstil dan Garmen Terdaftar Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2018 -20222

H2: Diduga Rasio NPM Mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor Industri Tekstil dan Garmen Terdaftar Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2018 -20222

H3: Diduga Rasio ROA dan NPM mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap perusahaan sub sektor Industri Tekstil dan Garmen Terdaftar Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022

Kerangka Pemikiran



Sumber : diolah, 2022

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kuantitatif karena memberikan uraian mengenai hasil dari pihak perusahaan dengan menggunakan rasio – rasio tertentu yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen.

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data mengenai laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang diteliti tahun 2018-2022.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Laporan keuangan masing-masing perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang dipublikasikan.
2. Penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang sama dengan penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Statistik Deskriptif

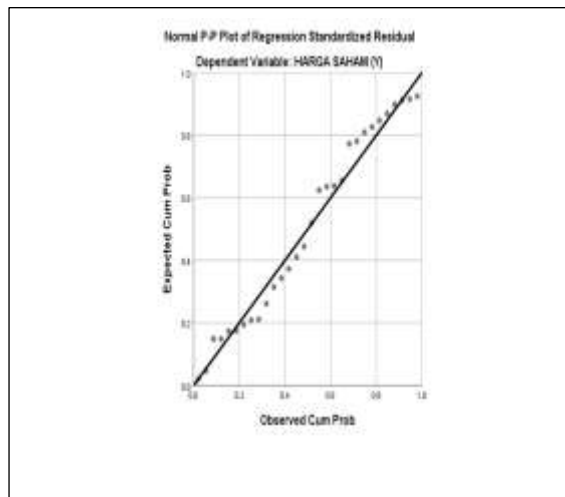
Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mini mu m	Maxim um	Mean	Std. Deviation
ROA(X1)	30	.14	9.35	2.7943	2.27248
NPM X2)	30	.38	16.00	5.4557	3.97581
HARGA SAHAM (Y)	30	1.32	300.00	111.0770	117.58846
Valid N (listwise)	30				

Sumber : data diolah, 2022

Setelah dilakukan pengolahan data, dapat dilihat bahwa terdapat 30 jumlah sampel data yang valid dalam penelitian ini. Dari 30 data harga saham, nilai minimum 1.32 dan nilai maksimum 300.00. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 111.0770, dengan standard deviasi sebesar 117.58846. Standard deviasi lebih besar dari mean menunjukkan bahwa sebaran data variabel yang besar atau tidak ada kesenjangan yang besar atau bisa dikatakan data normal.

4.2 Uji Normalitas



Sumber : data diolah, 2022

Gambar 2. Grafik Uji Normalitas

Berdasarkan tampilan grafik di atas dapat terlihat titik titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa grafik menunjukkan model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. One sample KS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	92.95436178
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.097
	Negative	-.114
Test Statistic		.114

Asymp. Sig. (2-tailed)

.200^{c,d}

Sumber : data diolah

Berdasarkan pada tabel diatas hasil uji normalitas data dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar (0.200) > α (0,05). Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S diatas, dapat disimpulkan bahwa data sudah terdistribusi normal.

4.3 Uji Multikolineritas

Tabel 3. Multikolineritas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	ROA(X1)	.454	2.202
	NPM(X2)	.454	2.202

Sumber : data diolah, 2022

Hasil perhitungan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa ROA mempunyai nilai tolerance 0,454 dan VIF 2.202 ; NPM mempunyai nilai tolerance 0,454 dan VIF 2.202 . Sehingga nilai dari masing-masing variabel menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

4.4 Uji Heterokedastisitas

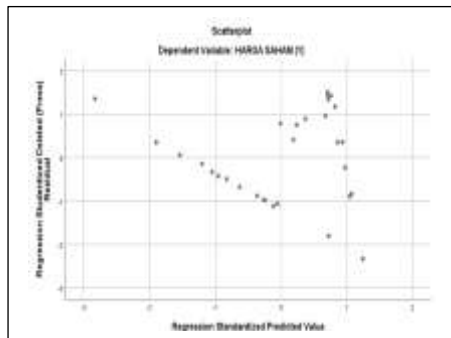
Tabel 4. Heterokdastisitas

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	5.690	.731		7.779
	ROA X1	1.098	.530	.581	2.071
	NPM X2	-2.108	.648	-.913	-3.255

Sumber : data diolah, 2022

4.6 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda



Sumber : data diolah, 2022

Gambar 3. Scatterplot

Gambar diatas menunjukkan bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Data tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

4.5 Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.612 ^a	.375	.329	96.33562	2.218

Sumber : data diolah, 2022

Uji autokorelasi dengan menggunakan Uji Durbin Watson (DW) pada kolom Durbin Watson diperoleh hasil hitung DW = 2.218 sedangkan besarnya nilai DW tabel diperoleh nilai dL (batas bawah) = 1,283 dan dU (batas atas) = 1,566. Bila nilai DW hitung terletak diantara (dU) dan (4-dU) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi uji autokorelasi (IAI, 2019). Dari hasil analisis data diperoleh nilai DW hitung (2,082) yang terletak diantara dU (1,566) dan 4-dU (2,433) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi uji autokorelasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	5.690	.731		7.779	.000
ROAX1	1.098	.530	.581	2.071	.048
NPMX2	-2.108	.648	-.913	-3.255	.003

Sumber : data diolah, 2022

Dari tabel 6 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

- 1) Konstanta = 5.690
- 2) *Return On Assets* = 1.098
- 3) *Net Profit Margin* = -2.108

$$Y = 5.690 + 1.098 X_1 - 2.108 X_2$$

Keterangan :

- 1) Konstanta sebesar 5.690 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan maka harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 5.690.
- 2) β_1 sebesar 1.098 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila *Return On Assets* mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham sebesar 1.098 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) β_2 sebesar -2.108 dengan arah hubungan negatif (berlawanan arah) menunjukkan bahwa apabila *net profit margin* mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti oleh penurunan harga saham sebesar -2.108 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.7 Uji Hipotesis

Tabel 7. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	5.690	.731		7.779	.000
ROAX1	1.098	.530	.581	2.071	.048
NPMX2	-2.108	.648	-.913	-3.255	.003

Sumber : data diolah, 2022

Dari hasil uji *Return On Asset* (X1) memiliki nilai t sebesar 2.071 dengan nilai Signifikan $0.048 < 0.05$, berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a "Return On Asset" berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengaruh ROA ini terkait dengan para investor melihat laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang telah go publik.

Hasil uji *Net Profit Margin* (X2) memiliki nilai t sebesar -3.255 dengan taraf signifikan $0.03 < 0.05$ yang berarti bahwa hipotesis pada penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a "Net Profit Margin" berpengaruh signifikan terhadap harga saham".

Tabel 8. Uji f (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	150409.451	2	5204.725	8.103	.002 ^b
Residual	250574.888	27	9280.551		
Total	400984.339	29			

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan pengujian Fhitung dan Ftabel pengaruh *return on assets* dan *net profit margin*, terhadap harga saham diperoleh 8.103 dengan signifikan 0,002. Nilai Fhitung (8.103) > Ftabel (2,052), dan nilai signifikan (0,002) < dari nilai probabilitas (0,05). Dari hasil perhitungan SPSS diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *return on assets* dan *net profit margin*, terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini sesuai penelitian (watung & ilat, 2016) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel ROA an NPM berpengaruh terhadap harga saham.

Tabel 9. Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.612 ^a	.375	.329	96.33562	2.218

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, besarnya nilai adjusted R Square dalam model regresi perusahaan makanan dan minuman

diperoleh sebesar 0,329. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variable independen yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap variabel dependen harga saham yang dapat diterangkan oleh persamaan ini sebesar 32,00 %. Sedangkan sisanya sebesar 68,00% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini

- Hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham diperoleh signifikansi $0.048 < 0.05$. Hal ini menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara return on assets terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Hasil pengujian secara parsial Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham diperoleh signifikansi $0.003 < 0.05$. Hal ini menyatakan ada Pengaruh positif dan signifikan antara Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan Garmen terdaftar di bursa efek Indonesia
- Hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan pengujian Fhitung dan Ftabel dengan hasil signifikansi sebesar 0,00 maka dinyatakan variabel ROA dan NPM berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- Perpengaruhnya *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan baik emiten maupun investor untuk memprediksi harga saham dan meningkatkan kinerja keuangan.
- Bagi investor diharapkan lebih teliti mengamati perkembangan kinerja perusahaan, terutama dalam hal *Return On Asset* dan *Return On Equity*, sehingga dalam berinvestasi dapat memperoleh return yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, A., 2019, *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang*

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Prosiding Frima (Festival Riset Ilmiah ...), Query Date: 2022-08-19 05:59:37.
[Http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.php?Article=2796210&Val=24894&Title=Analisis%20faktorFaktor%20yang%20berpengaruh%20terhadap%20kinerja%20keuangan%20perusahaan%20otomotif%20dan%20komponen%20yang%20terdaftar%20di%20bursa%20efek%20indonesia](http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.php?Article=2796210&Val=24894&Title=Analisis%20faktorFaktor%20yang%20berpengaruh%20terhadap%20kinerja%20keuangan%20perusahaan%20otomotif%20dan%20komponen%20yang%20terdaftar%20di%20bursa%20efek%20indonesia)
- Ayuningtyas, Dwi., 2019, *Duh! Emiten Tekstil Terpukul & Harga Saham Anjlok*, CNBC Indonesia,
<https://www.cnbcindonesia.com/Market/20191003123029-17-104139/Duh-Emiten-Tekstil-Terpukul-Harga-Saham-Anjlok>
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (4th Ed.), Gramedia Pustaka Utama.
- Eugene F, B., & Houston, Joel., 2011, *Fundamentals Of Financial Management*, Salemba Empat.
- Hartono, & Jogiyanto., 2016, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (10th Ed.). BPFE.
- IAI, 2019, *Akuntansi Keuangan*, IAI.
[File:///D:/Kuliah%20syariah/Pengajaran/Pengantar%20akuntansi/Materi/Cafb%20iai%20%20modul%20akuntansi%20keuangan%20\(lkatan%20akun](file:///D:/Kuliah%20syariah/Pengajaran/Pengantar%20akuntansi/Materi/Cafb%20iai%20%20modul%20akuntansi%20keuangan%20(lkatan%20akun)
- M Hanafi, Mamdu, & Halim, Abdul., 2018, *Analisis Laporan Keuangan* (5th Ed.), UPP STIM YKPM.
- Nabella, S., Munandar, Aris, & Tanjung, Rona., 2022, *Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-201*, Vol 16 No. 1: 97-102.
<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/measurement>
- Pratiwi Dwi, Made Desiyanti, Rupa, I Wayan, & Manuaba, I B Made Putra., 2020, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sector Infrastructur, Utilitie &Transportation di Bursa Efek Indonesia Periode2016-2018*, Vol. 1 No. 2 (2020).
<https://doi.org/10.22225/jraw.1.2.1855.73-82>
- Samsul, M., 2015, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*, Erlangga.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta.
- Watung, Rosdian Widiawati, & Ilat, Ventje., 2016, *Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek*
- Indonesia Periode 2011-2015*, 4(2).
<https://doi.org/10.35794/Emba.4.2.2016.13108>